



MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE DALAM MENULIS PUSSI SISWA KELAS VIII MTS DARUN NAJAH BABAT

Ulfiyatus Sholihah ^{1,*}, Bisarul Ihsan ², Laila Tri Lestari ³,

^{*1-3} FKIP PBI Universitas Islam Darul 'Ulum, Indonesia;

¹ ulfiyatussholihah@gmail.com; ² bisarulihsan@unisda.ac.id; ³ lailatri@unisda.ac.id;

ARTICLE INFO

Article history

Received:

03-12-2023

Revised:

02-01-2024

Accepted:

05-01-2024

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture berdasarkan ketuntasan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darun Najah dalam pembelajaran menulis puisi. Jenis penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal. Teknik nontes dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture pada materi menulis puisi dapat diketahui bahwa: (1) Perencanaan pembelajaran yang digunakan berupa silabus dan RPP, (2) Pelaksanaan pembelajaran terdiri atas dua siklus yang dilakukan selama dua pertemuan, dan (3) Hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan pada siklus I terjadi peningkatan jumlah ketuntasan belajar yaitu 12 siswa (43%) dan setelah diberikan tindakan pada siklus II, terjadi lagi peningkatan jumlah ketuntasan belajar menjadi 24 siswa (86%). Dengan adanya hasil penelitian, maka bisa dijadikan pertimbangan untuk mencoba menerapkan model picture and picture dalam kegiatan pembelajaran.

Kata kunci; *Model Kooperatif, Picture and Picture, Menulis Puisi.*

ABSTRACT

The purpose of this study was to explain the planning, implementation, and learning outcomes using the picture and picture cooperative learning model based on the completeness of the learning outcomes of class VIII MTs Darun Najah in learning to write poetry. This type of research includes Classroom Action Research (CAR). Data collection techniques using test and nontes techniques. The test technique is used to determine the level of classical student learning completeness. Nontes technique is done through observation, interviews, and documentation. Based on the results of research using cooperative learning model type picture and picture on poetry writing material, it can be seen that: (1) The learning plan used is in the form of a syllabus and lesson plans, (2) The implementation of learning consists of two cycles which are carried out for two meetings, and (3) Student learning outcomes after being given action in cycle I there was an increase in the number of mastery studies, namely 12 students (43%) and after being given action in cycle II, there was an increase in the number of learning completeness to 24 students (86%). With the results of the research, it can be used as a consideration to try to apply the picture and picture model in learning activities

Kata Kunci: *The Cooperative Model, Picture and Picture, Poetry Writing.*

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



<https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/rungkat>



rungkat@unisda.ac.id

Pendahuluan

Dunia pendidikan erat kaitannya dengan penggunaan teknik, strategi, metode dan model yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Saat ini semakin bermacam-macam model pembelajaran di dunia pendidikan, yang ditujukan untuk pembelajaran menulis, membaca, menyimak, dan berbicara. Terdapat beberapa model pembelajaran yang ditujukan untuk pembelajaran menulis. Dengan model pembelajaran yang menarik dan dirasa asing oleh siswa akan menimbulkan daya tarik pada hasil belajar siswa. Maka dari itu, penggunaan model pembelajaran yang tepat merupakan hal penting yang harus dimaksimalkan oleh guru, karena penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai menyebabkan hasil belajar siswa tidak maksimal bahkan merasa terpaksa dan tidak nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran.

Agus Suprijono (2017) mendefinisikan pembelajaran kooperatif sebagai konsep yang lebih luas, meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Hamdayama (2017) bahkan mendefinisikan model pembelajaran picture and picture sebagai sebuah model pembelajaran dimana guru menggunakan alat bantu berupa media gambar yang digunakan untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran belajar. Berkaitan dengan hal tersebut peserta didik diharapkan akan semangat dan tertarik untuk belajar dan meraih hasil belajar yang memuaskan dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture maka hasil belajar akan tercapai secara optimal.

Salah satu ekspresi sastra yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama adalah menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi merupakan salah satu kompetensi dasar yang terintegrasi dalam kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia. Keberhasilan dalam pembelajaran menulis puisi dipengaruhi oleh banyak faktor. Guru menjadi faktor terpenting dalam sukses tidaknya pembelajaran tersebut. Guru harus memiliki kreativitas dalam mengelola kegiatan pembelajaran agar minat siswa dapat tumbuh dengan baik. Kemauan dan kemampuan siswa juga menjadi faktor keberhasilan dalam pembelajaran menulis puisi.

MTs Darun Najah Karangkembang merupakan salah satu bagian dari kegiatan pendidikan, sarana dan prasarana di sekolah ini pun sudah cukup lengkap untuk memenuhi standar kegiatan belajar mengajar. Seperti tersedianya ruang kelas, terjadinya keamanan dan ketertiban lingkungan sekolah, tersedianya tenaga pengajar (guru) yang berkompotensi dibidangnya. Pada tahap awal peneliti melakukan observasi berupa wawancara dengan guru Bahasa Indonesia dan telah ditemukan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah kurang bervariasi. Hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dan menjadi bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh tersebut rendah. Nilai ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah sebagai tolak ukur keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar secara kognitif pada pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi menulis puisi adalah 75.

Berdasarkan hasil observasi awal, bahwa dari data daftar nilai kelas VIII MTs Darun Najah tahun pelajaran 2022/2023 pada pembelajaran menulis puisi diperoleh data bahwa 32.14% siswa memenuhi standar nilai ketuntasan sedangkan sisanya yaitu 67.85% siswa masih dibawah standar nilai ketuntasan. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu dilakukan suatu upaya yaitu dengan mengimplementasikan suatu metode inovatif yang memungkinkan terjadinya kegiatan belajar mengajar sebagai pusat perhatian dan guru hanyalah sebagai fasilitator dalam mengupayakan situasi untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.

Berpjidak dari uraian yang telah diungkapkan, maka penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture ini perlu segera dilaksanakan, sehingga pembelajaran menulis puisi menjadi menarik dan menyenangkan yang sesuai dengan standar kompetensi yang telah dirumuskan dalam tujuan pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Darun Najah Karangkembang untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture pada pembelajaran menulis puisi dengan judul "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture dalam Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs Darun Najah Babat".

Metode

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan indikator yang hendak dicapai yaitu hasil belajar siswa meningkat setelah dilakukannya sebuah tindakan. Tahapan penelitian ini disajikan kegiatan pra tindakan dan kegiatan pelaksanaan tindakan.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal. Teknik nontes dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui kondisi awal sebelum diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Teknik dokumentasi digunakan sebagai bukti visual kegiatan pembelajaran selama penelitian berlangsung.

Teknik Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan cara peneliti merefleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dan siswa di dalam kelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Kondisi Awal

Penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan di kelas VIII MTs Darun Najah Babat dimana peneliti menemukan masalah rendahnya hasil belajar siswa pada materi menulis puisi yang ditandai dengan 67,85% siswa yang belum tuntas belajarnya. Berdasarkan hasil wawancara pada observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, bahwa pembelajaran menulis puisi di kelas VIII, terdapat beberapa kesulitan yang dialami siswa dalam menerima materi pelajaran sehingga siswa lambat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Penggunaan model pembelajaran di sekolah yang kurang kreatif serta media yang kurang bervariasi merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa.

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini berupa silabus dan RPP. Perencanaan tersebut dibuat oleh peneliti sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran menulis puisi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada kelas VIII MTs Darun Najah Babat. Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, peneliti membuat silabus dan RPP untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari dua kali pertemuan dimana setiap pertemuan terdiri dari 4 jam pelajaran (4x45 menit).

a. Siklus I

Pembelajaran siklus satu dilakukan pada pertemuan pertama. Pertemuan yang berlangsung di siklus satu dilakukan dengan cara pemberian materi, penunjukan gambar, dan penugasan menulis puisi yang dilakukan secara berkelompok. Tahapan siklus satu adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Persiapan yang dilakukan diantaranya:

- a) Membuat rencana dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.
- b) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran Bahasa Indonesia.
- c) Membuat alat pengumpul data berupa lembar obsevasi kegiatan guru dan siswa serta hasil belajar siswa.
- d) Mempersiapkan media penunjang pembelajaran berupa gambar-gambar.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus satu dilaksanakan di pertemuan pertama. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin 22 Mei 2023 selama empat jam pelajaran (4x45 menit). Materi pembelajaran yang diberikan yaitu mengenai langkah-langkah menulis puisi.

3) Observasi

Dari pembelajaran yang telah dilakukan dalam siklus I, dapat diketahui hasil observasi guru sebagai berikut:

Tabel 1.
Hasil Observasi Guru Siklus I

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Persiapan	80
2	Kegiatan Belajar Mengajar Kegiatan Awal	80
	Kegiatan Inti	75
	Penutup	80
3	Penerapan Model Pembelajaran	80
4	Pengelolaan Waktu	75
5	Performance	75
6	Kesesuaian media	80
Jumlah Skor		625
Presentase		72,12%

Berdasarkan pada tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada siklus I dengan hasil presentase 72,12%. Hasil yang didapatkan guru pada siklus I belum cukup baik, dengan demikian perlu diadakan perbaikan lagi agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dapat meningkat dan lebih baik.

Pada proses pembelajaran siklus I terdapat juga hasil observasi aktivitas siswa berikut:

Tabel 2.
Hasil Observasi Siswa Siklus I

No	Kegiatan yang Diamati	Jumlah	Presentase (%)
1	Memperhatikan penjelasan guru	108	77,14
2	Bertanya kepada guru	102	72,85
3	Bekerjasama dengan kelompok	108	77,14
4	Mengerjakan tugas	104	74,28
5	Menyimpulkan materi	102	72,85
Rata-rata		104,8	74,85

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dengan hasil presentase 74,85%. Hasil yang didapatkan siswa pada siklus I belum cukup baik, dengan demikian perlu diadakan perbaikan lagi agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dapat meningkat dan lebih baik.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi yang telah diperoleh pada pelaksanaan tindakan siklus I, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi belum maksimal, hal ini disebabkan siswa belum mampu memenuhi aspek penilaian yang telah ditetapkan, maka peneliti bersama guru Bahasa

Indonesia yang mengajar kelas VIII, melakukan refleksi untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan siklus I, kemudian memutuskan untuk melanjutkan penelitian ke siklus II.

b. Siklus II

Pembelajaran siklus kedua dilaksanakan pada pertemuan kedua. Pertemuan yang berlangsung di siklus kedua dilakukan dengan cara yang sama dengan siklus pertama, tetapi pada siklus ini siswa diberi tugas menulis puisi secara individu. Tahapan siklus dua adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Persiapan yang dilakukan diantaranya:

- a) Membuat rencana dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.
- b) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran Bahasa Indonesia.
- c) Membuat alat pengumpul data berupa lembar obsevasi kegiatan guru dan siswa serta hasil belajar siswa.
- d) Mempersiapkan media penunjang pembelajaran berupa gambar-gambar.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus dua dilaksanakan di pertemuan kedua. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis 25 Mei 2023 selama empat jam pelajaran (4x45 menit). Materi pembelajaran yang diberikan yaitu mengenai langkah-langkah menulis puisi.

3) Observasi

Dari pembelajaran yang telah dilakukan dalam siklus II, dapat diketahui hasil observasi guru sebagai berikut:

Tabel 3.
Hasil Observasi Guru Siklus II

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Persiapan	86
2	Kegiatan Belajar Mengajar Kegiatan Awal	85
	Kegiatan Inti	85
	Penutup	85
3	Penerapan Model Pembelajaran	86
4	Pengelolaan Waktu	82
5	Performance	85
6	Kesesuaian media	90
Jumlah Skor		684
Presentase		85,5%

Berdasarkan pada tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada siklus II dengan presentase 85,5% mengalami peningkatan sebesar 13,38% dibandingkan dengan pertemuan pertama dengan presentase 72,12%. Berdasarkan aktivitas guru tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas guru dalam setiap pertemuan

meningkat dengan cukup baik. Dan diharapkan agar dapat terus meningkatkan kembali aktivitas yang baik dalam proses pembelajaran.

Pada proses pembelajaran siklus II terdapat juga hasil observasi aktivitas siswa yang diamati dengan lembar observasi dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.
Hasil Observasi Siswa Siklus II

No	Kegiatan yang Diamati	Jumlah	Presentase (%)
1	Memperhatikan penjelasan guru	125	89,28
2	Bertanya kepada guru	107	76,42
3	Bekerjasama dengan kelompok	125	89,28
4	Mengerjakan tugas	127	90,71
5	Menyimpulkan materi	114	81,42
Rata-rata		119,6	85,42

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dengan hasil presentase 85,42%. Hasil yang didapatkan siswa pada siklus II sudah cukup baik karena adanya peningkatan aktivitas siswa dari pembelajaran siklus I, sehingga dapat diketahui bahwa pada siklus II ini pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan indikator keberhasilan.

4) Refleksi

Hasil refleksi yang dilakukan pada tindakan siklus II menunjukkan hasil yang menggembirakan. Hasil observasi dan evaluasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *picture and picture* pada pembelajaran menulis puisi sudah mendapatkan hasil yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, disimpulkan bahwa penelitian berhenti pada siklus II, ini sesuai dengan perencanaan diawal sebelum melakukan penelitian, indikator keberhasilan dalam penelitian ini, berarti tujuan peneliti sudah tercapai, yaitu ketuntasan hasil belajar siswa dalam materi menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada siswa kelas VIII MTs Darun Najah Babat.

3. Hasil Belajar Siswa

a. Siklus I

Dari pembelajaran yang telah dilakukan dalam siklus pertama, dapat diketahui hasil belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 5.
Hasil Belajar Siswa Siklus I

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
76-100	Sangat Baik	10	35,72
51-75	Baik	18	64,28
26-50	Kurang	0	0
0-25	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		28	100

Berdasarkan tabel 5 di atas diperoleh bahwa dari 34 orang siswa kelas VIII MTs Darun Najah, terdapat 35,72% yang hasil belajarnya masuk dalam kategori sangat baik dan 64,28% masuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil tes belajar siswa tersebut, terlihat bahwa hasil belajar siswa belum mencapai standar indikator yang ditetapkan yaitu

57,14% siswa mendapatkan nilai minimal 75.

Persentase ketuntasan belajar Bahasa Indonesia pada siswa setelah tindakan pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6.
Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
0-74	Tidak Tuntas	16	57,14
75-100	Tuntas	12	42,86
Jumlah		28	100

Berdasarkan tabel 6 tampak bahwa dari 28 orang siswa kelas VIII belum tuntas hasil belajarnya karena hanya 12 siswa yang dinyatakan tuntas belajarnya dengan persentase 42,86% dan 16 siswa dinyatakan tidak tuntas dengan persentase 57,14%. Hal ini menandakan bahwa kegiatan proses belajar mengajar belum berhasil.

b. Siklus II

Dari pembelajaran yang telah dilakukan dalam siklus kedua, dapat diketahui hasil belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 7.
Hasil Belajar Siswa Siklus II

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
76-100	Sangat Baik	21	75
51-75	Baik	7	25
26-50	Kurang	0	0
0-25	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		28	100

Berdasarkan tabel 7 di atas diperoleh bahwa dari 28 orang siswa kelas VIII MTs Darun Najah, terdapat 75% yang hasil belajarnya masuk dalam kategori sangat baik dan 25% masuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil tes belajar siswa tersebut, terlihat bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai standar indikator yang ditetapkan yaitu 85,71% siswa mendapatkan nilai minimal 75.

Persentase ketuntasan belajar Bahasa Indonesia pada siswa setelah tindakan pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8.
Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
0-74	Tidak Tuntas	4	14,28
75-100	Tuntas	24	85,71
Jumlah		28	100

Berdasarkan tabel 8 tampak bahwa dari 28 orang siswa kelas VIII sudah tuntas hasil belajarnya karena 24 siswa yang dinyatakan tuntas belajarnya dengan persentase 85,71% dan 4 siswa dinyatakan tidak tuntas dengan persentase 14,28%. Hal ini menandakan bahwa kegiatan proses belajar mengajar sudah berhasil. Dan sudah mencapai standar indikator yang ditetapkan yaitu 85,71% siswa mendapat nilai minimal 75.

Pembahasan

Sebagai upaya untuk meningkatkan ketuntasan hasil belajar keterampilan menulis puisi, maka perlu diterapkan model kooperatif tipe *picture and picture* pada siswa kelas VIII MTs Darun Najah Babat. Model kooperatif tipe *picture and picture* dilakukan dengan cara menempelkan beberapa gambar di papan tulis dengan harapan ketika menulis puisi siswa tidak merasa kesulitan karena sudah ditentukan kesesuaian temanya beserta gambar yang ditampilkan di papan tulis.

Pada tahap perencanaan siklus I dan II, memiliki kemiripan pada rencana pelaksanaan pembelajaran, yang berbeda adalah tema puisi beserta gambar dan langkah-langkah pembelajaran. Langkah pembelajaran pada siklus I belum terlaksana secara maksimal kemudian pada siklus II dilaksanakan secara keseluruhan. Hal ini menyebabkan hasil yang diperoleh pada siklus I tidak optimal dibandingkan dengan siklus II, karena pada siklus II semua langkah pembelajaran terlaksana dengan baik dan ketuntasan hasil belajar siswa juga meningkat.

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I, dimulai dari menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, memberikan materi pembelajaran secara umum, membagi siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian tugas tiap kelompok, serta menulis puisi sesuai dengan aspek-aspek penulisan puisi, hasil yang didapatkan kurang optimal. Namun, pada siklus II menjadi optimal dilihat dari aktivitas siswa juga sudah mengalami perubahan.

Berdasarkan hasil observasi dari pelaksanaan siklus I dan siklus II terjadi perubahan sikap pada siswa pada siklus I siswa kurang memotivasi dan aktif dalam belajar dan masih banyak yang belum berani mengungkapkan pendapatnya. Pada siklus II siswa lebih senang dan termotivasi untuk belajar dan hampir semua siswa sudah mampu mengungkapkan pendapatnya. Pada siklus II siswa juga lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan jumlah siswa yang aktif mengerjakan tugas, jumlah siswa yang berperilaku menyimpang dan pasif berkurang. Selain itu, sebagian besar siswa sudah mampu memahami pelajaran yang telah mereka pelajari.

Hasil evaluasi yang dikumpulkan dari 28 siswa pada siklus I dan siklus II ditelaah dan diperiksa secara cermat berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Hasil menunjukkan ketuntasan hasil belajar menulis puisi pada siklus I belum berhasil karena beberapa langkah pembelajaran yang tidak terlaksana dengan baik. Secara umum frekuensi hasil belajar siswa dalam menulis puisi melalui penerapan model kooperatif tipe *picture and picture* berdasarkan kriteria penilaian mengalami peningkatan pada siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 70,82% dengan kategori belum meningkat, menjadi 83,03% pada siklus II dengan kategori meningkat dan sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar menulis puisi sebagai dampak dari proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Hal ini dapat dibuktikan melalui data atau hasil selama proses pembelajaran berlangsung dalam dua siklus. Dan hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9.
Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Skor	Kategori	Frekuensi		Presentase (%)	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
76-100	Sangat Baik	10	21	35,72	75
51-75	Baik	18	7	64,28	25
26-50	Kurang	0	0	0	0
0-25	Sangat Kurang	0	0	0	0
Jumlah		28	28	100	100

Berdasarkan tabel 9 di atas, dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar setelah dua kali dilaksanakan tes siklus pada siklus I terdapat 10 siswa yang hasil belajarnya sangat baik dengan persentasenya 35,72% dan 18 siswa yang hasil belajarnya baik dengan persentase

64,28%. Pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu terdapat 21 siswa yang hasil belajarnya sangat baik dengan persentase 75% dan 7 siswa yang hasil belajarnya baik dengan persentase 25%. Secara umum hasil belajar siswa pada siklus II sudah mengalami peningkatan.

Tabel 10.
Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Skor	Kategori	Frekuensi		Presentase (%)	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
0-74	Tidak Tuntas	16	4	57,14	14,28
75-100	Tuntas	12	24	42,86	85,71
Jumlah		28	28	100	100

Berdasarkan tabel 10 tampak bahwa peningkatan hasil belajar siswa meningkat setelah tindakan selama dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus I ada 12 siswa yang tuntas belajarnya dengan persentase 42,86%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yakni 24 siswa yang hasil belajarnya masuk dalam kategori tuntas dengan persentase 85,71%.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh peneliti terdiri atas perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil pembelajaran siswa. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture telah berhasil meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa pada materi menulis puisi siswa kelas VIII MTs Darun Najah Karangkembang Kecamatan Babat semester 2 Tahun ajaran 2022/2023.

Perencanaan pembelajaran yang digunakan peneliti dalam menerapkan model kooperatif tipe picture and picture berupa silabus dan RPP. Dengan menggunakan silabus dan RPP dapat mempermudah peneliti dalam melaksanakan pembelajaran secara efektif sesuai penelitian yang dilakukan.

Pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini terdiri atas dua siklus yang dilakukan selama dua pertemuan. Terdapat perbedaan pada siklus I dan siklus II, yaitu pada tema puisi beserta gambar dan langkah-langkah pembelajarannya. Langkah pembelajaran pada siklus I belum terlaksana secara maksimal kemudian pada siklus II dilaksanakan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pada siklus II semua langkah pembelajaran telah terlaksana dengan baik dan ketuntasan hasil belajar siswa juga meningkat.

Hal ini ditunjukkan dengan perbandingan hasil belajar menulis puisi berdasarkan ketuntasan belajar dengan $KKM \geq 75$. Hasil analisis diketahui bahwa siswa yang tuntas sebelum tindakan adalah 9 siswa (32%). Setelah diberikan tindakan pada siklus I terjadi peningkatan jumlah ketuntasan siswa menjadi 12 siswa (43%). Setelah diberikan tindakan pada siklus II, terjadi lagi peningkatan jumlah ketuntasan menjadi 24 siswa (86%). Siswa yang belum tuntas sebelum diberikan tindakan adalah 19 siswa (68%). Setelah diberikan tindakan pada siklus I, berkurang menjadi 16 siswa (57%). Setelah dilaksanakan lagi tindakan pada siklus II, menjadi 4 siswa (14%) yang belum tuntas.

Daftar Pustaka

- Akkas, Ainnun A. 2022. Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Pelajaran IPA Kelas VI SDN 3 Maccorawalie. Skripsi Sarjana. Parepare: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Amaliyah, Nurhadifah, dkk. 2019. Model Pendidikan Inovatif Abad 21. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Ananda, Rusydi. 2019. Perencanaan Pembelajaran. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2019. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hamdayana, J. 2017. Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Handayani, Suci. 2019. Pembelajaran Speaking Tipe STAD Yang Interaktif Fun Games Berbasis Karakter. Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Jaya, Farida. 2019. Perencanaan Pembelajaran. Skripsi Sarjana. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
- Kurniawati, W. 2021. "Desain Perencanaan Pembelajaran". Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman. 7(1), hal. 1-10.
- Lubis, Renni R. "Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". Pada Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, Medan, 17 Mei 2017.
- Marzuqi, I., Azar, M. A. S., Khabib, S., & Putri, N. E. (2022). Pengembangan Permainan Tradisional terhadap Pembentukan Karakter Anak sebagai Wujud Pengabdian Masyarakat di Desa Warungering, Lamongan. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(2), 183-188.
- Mudrikah, S, dkk. 2021. Perencanaan Pembelajaran di Sekolah: Teori dan Implementasi. Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup.
- Nafi'ah, S. A. 2018. Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasution, Mardiah K. "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa". dalam Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan.
- Oktaviana, Eva, dkk. 2019. Pengajaran Menulis Puisi Menggunakan Metode Picture and Picture. Jakarta Timur: STKIP Kusuma Negara Publishing.
- Rachmaniyah, Arroza A. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture dengan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Toleransi Kelas XI KBA Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Tumpang. Skripsi Sarjana. Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rusman. 2017. Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sellah, Feny. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pembelajaran Tematik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi. Skripsi Sarjana. Jambi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.
- Shilphy, Octavia. 2020. Model-Model Pembelajaran. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sitohang, dkk. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Kemampuan Menulis Puisi". Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia. November 2022, 2(2), hal. 164-175.
- Suardi, M. 2020. Model pembelajaran dan disiplin belajar di sekolah. Yogyakarta: Prama Ilmu.
- Suprijono, Agus. 2017. Model-Model Pembelajaran Emansipatoris. Yogyakarta: Pustaka Setia.
- Susparini, Ika. 2022. Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Ujungbatu. Skripsi. Riau: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Riau.
- Uno, Nadia dan Iskandar K. 2020. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar". Educator: Directory of Elementary Education Journal. Desember 2020, 1 (2), hal. 174-195
- Widyasari, dkk. 2018. Perencanaan Pembelajaran. Ponorogo: Wade Group.